

印尼妇女学院联谊恳亲会

一起学习一起成长让印尼荣耀



PEREMPUAN INDONESIA BELAJAR

(本报泗水讯) 作为共同学习的论坛, 印尼妇女学习(PIB)或 Ladies Study, 高度坚持跨宗教和文化的相互尊重和宽容的原则。

由于新冠疫情 Covid-19 大流行导致近两年的真空, 该PIB已转变为“印尼妇女学习学院”(LBPI), 于2021年10月27日(星期三), 举行了疫情大流行期间的第一次联谊恳亲会。此次活动在位于泗水

Oakwood Hotel & Residence酒店及公寓举行, 联合国跨宗教奖获得者苏马托诺 哈迪诺托 (SumartonoHadinoto) 出席了此次活动, 共同相互学习和分享经验。据 LBPI 协调员兼创始人吴苏拉(Ursulla Pradjonggo)表示, 这次第一次的联谊恳亲会。大家很久都没有见面了。她说, “在这里, 我们一起学习发展和塑造品格, 成为具有高尚价值、文化和道德的女性。按照适用于社会和全能上帝眼中的规范。”

她指出, “我们一直在不断学习。如何成长为有尊严的人, 成为家庭中的榜样。并在社会上产生影响。以保持一颗智慧的心为目标, 以



Sumartono Hadinoto 献花给LBPI成员当天生日者

打造健康和品质的新一代女性。”

同时, Sumartono Hadino 表示他很高兴能够与

LBPI 成员见面和相互学习。他说, “因为在这次联谊会我们可以分享经验, 一起学习。我也很幸运和感激,

因为现在PIB已经合法化并转型为LBPI。作为一个机构, LBPI现在当然可以为社区做更多的事, 与任何人合作, 包括政府。”

他总结说, “我们真的无法选择, 我们想在哪里出生, 我们从谁家里出生。但我们可以选择我们想成为什么。通过学习过程, 我们可以成长为成熟的人。我们不需要看到差异分别, 因为我们是一个整体的印尼民族。”

作为印度尼西亚公民, 在力所能及下, 我们必须为这个国家做出贡献, 我们都必须为印度尼西亚感到自豪。”

LBPI 的首届恳亲会活动按照简单而严格的卫生规则举行, 场面热烈热闹。是日

还有几位成员同时庆祝其生日。

在本次活动中, 还介绍了 LBPI 顾问委员会的成员, 该委员会成员包括 Ina Liliana Gunawan, Sumartono Hadinoto, Prof. Anita Lie, Ed. D, Dra. Astrid Wiratna Psycholog, 和DR. Hesti Armiwulan, M.Hum.

以及志愿者, 包括 Lily Liem, Evie Lusiana, Linda Waworuntu, Lenawati Tandiono, Soesywaty Soendjojo, Inggrid Hermawan, Felina Prayogo, Theodore Monica Ervin, Lucya Sutjahjo, Lisa Liman 和 Shelly Wusman.

(ANTotse/HK)

Ajang Silaturahmi LBPI

Belajar dan Bertumbuh Bersama Untuk Membanggakan Indonesia

Surabaya – Sebagai wadah untuk belajar bersama, Perempuan Indonesia Belajar (PIB) atau Ladies Study, sangat menjunjung tinggi prinsip saling menghormati dan toleransi Lintas Agama & Lintas Budaya.

Setelah hamper dua tahun vakum akibat pandemi Covid-19, perkumpulan yang telah bertransformasi menjadi LBPI (Lembaga Belajar Perempuan Indonesia) itu, menggelar pertemuan perdananya di era pandemi, Rabu (27/10/2021).

Bertempat di Oakwood Hotel & Residence Surabaya,

kegiatan itu juga dihadiri Sumartono Hadinoto, peraih Penghargaan Lintas Agama dari PBB, untuk sama-sama belajar dan berbagi pengalaman.

Menurut Coordinator & Founder LBPI Ursulla Pradjonggo, pertemuan perdana ini menjadi ajang silaturahmi setelah lama tidak berjumpa secara fisik.

“Di sini kami bersama-sama belajar untuk mengembangkan dan membangun karakter menjadi perempuan bernilai luhur, berbudaya dan ber-etika. Sesuai dengan norma yang

berlaku di mata masyarakat dan Tuhan YME,” ujarnya.

“Kami senantiasa belajar tiada henti. Bagaimana bertumbuh menjadi manusia yang bermartabat dan menjadi tauladan di tengah keluarga. Serta berdampak di tengah masyarakat. Seiring dengan tujuan menjaga hati bijaksana, demi membangun generasi baru yang sehat & berkualitas melalui perempuan,” ungkapnya.

Sementara itu, Sumartono Hadinoto menyatakan bersyukur bias berjumpa dan belajar bersama LBPI.

“Karena dalam forum ini kita bisa saling berbagi pengalaman dan belajar bersama. Saya juga ucapkan selamat dan apresiasi, karena saat ini PIB telah mendapat legalitas dan bertransformasi menjadi LBPI. Sebagai lembaga, tentu LBPI kini bias berbuat lebih banyak bagi masyarakat, dan bermitra dengan siapa saja, termasuk pemerintah,” ujarnya.

“Kita memang tidak bias memilih, mau lahir dimana dan dilahirkan dari siapa. Tapi kita bisa memilih mau menjadi apa. Melalui proses belajar, kita bisa

bertumbuh dan menjadi dewasa. Kita tidak perlu melihat perbedaan, karena kita adalah satu Indonesia. Dan sebagai warga negara Indonesia, kita harus berkontribusi pada bangsa ini. Sekecil apapun, dengan segala keterbatasan, kita harus membanggakan Indonesia,” pungkasnya.

Ajang silaturahmi perdana LBPI ini digelar secara sederhana dan protocol kesehatan yang ketat, tetapi meriah. Apalagi ada beberapa anggota, yang merayakan ulang tahun secara bersamaan.

Dalam kegiatan ini juga diperkenalkan anggota Dewan Penasehat LBPI, yang terdiri dari Ina Liliana Gunawan, Sumartono Hadinoto, Prof. Anita Lie, Ed.D, Dra. Astrid Wiratna, Psycholog dan DR. Hesti Armiwulan, M.Hum.

Serta para Volunteers, yang terdiri dari Lily Liem, Evie Lusiana, Linda Waworuntu, Lenawati Tandiono, Soesywaty Soendjojo, Inggrid Hermawan, Felina Prayogo, Theodore Monica Ervin, Lucya Sutjahjo, Lisa Liman, dan Shelly Wusman.

(Antotse)



Sumartono Hadinoto 致词分享经验



LBPI 志愿者合影



全体LBPI 成员合影

2 项基本原则

A. 无私的志愿者团队支持和成为“印尼妇女学院”(LBPI)理事, 学院也称为“LADIES STUDY”:

咨询委员会

1. Ina Liliana Gunawan
2. Sumartono Hadinoto
3. Prof. Anita Lie, Ed.D
4. Dra. Astrid Wiratna, Psycholog
5. DR. Hesti Armiwulan, M.Hum

创始人兼统筹 Ursulla Pradjonggo

志愿者

- Lily Liem
- Evie Lusiana
- Linda Maworuntu
- Lenawati Tandiono
- Soesywaty Soendjojo
- Inggrid Hermawan
- Felina Prayogo
- Theodore Monica Ervin
- Lucya Sutjahjo
- Lisa Liman
- Shelly Wusman

LBPI 或被称为女士学习, 它是一所学习相互尊重, 宽容原则为基础的学院, 并支持跨宗教和跨文化。在教育领域的服务, 旨在了解和培养女性的品格, 使其具有更高的价值观和文化道德, 根据全能神的规范及在整个民众眼中。

学为人范无止境

如何在家庭中成长为一个有尊严的人, 影响着社会大众, 同时保持一颗有智慧的心: 通过女性树立健康和有质素的新一代 正确说印尼语, 热爱印尼祖国, 和传递坚持维护诚信原则为本的精神。

B. 根据内部协议, 成员名单将与成员规则各别在另一张纸上, 我们将附上简要说明, LADIES STUDY 作为授予专利权和法律保护的基础。印尼妇女的学习和教学是非营利的, 无论是在本国或国际层面。

2 HAL MENDASAR:

A. Team relawan tanpa pamrih yang mendukung sebagai pengurus LBPI (Lembaga Belajar Perempuan Indonesia) atau disebut juga :

The Advisory Board

1. Ina Liliana Gunawan
2. Sumartono Hadinoto
3. Prof. Anita Lie, Ed.D
4. Dra. Astrid Wiratna, Psycholog
5. DR. Hesti Armiwulan, M.Hum

Coordinator & Founder Ursulla Pradjonggo

Volunteers :

- Lily Liem
- Evie Lusiana
- Linda Maworuntu
- Lenawati Tandiono
- Soesywaty Soendjojo
- Inggrid Hermawan
- Felina Prayogo
- Theodore Monica Ervin
- Lucya Sutjahjo
- Lisa Liman
- Shelly Wusman

Semangat LBPI atau di sebut dengan Ladies Study adalah sebuah wadah belajar berdasarkan saling menghormati dan mendukung prinsip toleransi Lintas agama & Lintas Budaya

Pelayan bidang pendidikan untuk tujuan pembekalan dan pengembangan/membangun karakter perempuan perempuan lebih bernilai luhur dan berbudaya/ber-etika, sesuai dengan NORMA-NORMA yang berlaku di mata ke-TUHANAN YME sekaligus dimata masyarakat pada umumnya.

Menjadi Teladan dengan belajar tiada henti

bagaimana bertumbuh menjadi manusia yang bermartabat di tengah keluarga, berdampak di tengah masyarakat seiring dengan tujuannya menjaga hati bijaksana demi :
Membangun generasi baru yang sehat dan berkualitas melalui perempuan
Berbahasa Indonesia dengan benar, cinta tanah air Indonesia dan menularkan semangat berkarya di landasi prinsip memegang teguh INTEGRITAS & KREDIBILITAS.

B. Daftar anggota akan di lembaran yang lain beserta peraturan kenggotaan sesuai kesepakatan internal bersama. Demikian uraian singkat yang akan kami lampirkan sebagai hal-hal yang mendasari diberikannya hak patent serta perlindungan hukum kepada : LADIES STUDY

Kegiatan belajar dan mengajar perempuan Indonesia, bersifat NON-PROFIT, baik tingkat nasional Indonesia maupun di tingkat internasional.

全心投入社会活动热心人士 Sumartono Hadinoto 简历

华社贤达苏玛尔托诺 哈迪诺托 (Sumartono Hadinoto) 是来自中爪哇梭罗市, 曾获得联合国颁发的跨宗教和平奖。

该奖项以 2018 年全球商业与宗教间和平奖的形式获得, 他之所以能够获得该奖, 主要是因为他为商界和不同信仰之间的谅解与和平而奋斗做出了积极的贡献。

他于 1974 年通过 ORARI (印度尼西亚业余无线电组织) 开始了他在社交领域里的工作。苏马托诺 哈迪说, “当时, ORARI 是任何人想要交流信息不可缺少的电子技术通讯器。但最终, 它也被医生、官府和企业家使用。用来互换交流信息, 患者病情和治疗技术的信息等。”

从那里, 他加入了苏拉卡塔社区协会 (PMS), 该协会由数千名企业家组成, 并在社会和社区领域工作。除 PMS 外, 他还活跃于其他一些社区组织, 例如 Bengawan 狮子会、SERU (单独紧急响应单位)、盲人福利基金会、Danya Timpiatu 疗养院、INLA (国际热爱自然协会), 1945 年支部每日议会部队、印尼羽毛球协会 (PBSI) 培训中心、印尼足球协会梭罗分会 (Persis Solo) 和红十字会。

他说, “目前, 梭罗的红十字会 (PMI) 是印尼唯一一家, 不动用国家财政预算 (APBD) 资金的红十字会。因为所有红十字会的领导层都是企业家, 希望 PMI 成为慈善机构并做善事。”

他解释说, 在梭罗 PMI 的设施设备非常齐全, 例如: 在线实时显示血常规数量、免费血液透析诊所、6 辆救护车和免费的 24 小时运尸车服务、Griya PMI Peduli 治疗过数百名精神障碍患者、Griya 乐龄老人院、兴建技术理工学院, 设有银行血压、数字商务学习计划、灾害与赈灾管理体系。他最后总结说, “我们希望全印尼的地区灾害管理局都遵循这种灾难管理。这样, 如果发生灾难, 一切都可以更好地处理。” ANtotse/HK

Sekilas tentang Sumartono Hadinoto, Dedikasi Penuh pada Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Sumartono Hadinoto adalah seorang tokoh Tionghoa asal Solo, yang meraih Penghargaan Perdamaian Lintas Agama dari PBB.

Penghargaan berupa Global Business and Interfaith Peace Award 2018 itu, berhasil ia dapatkan karena dianggap berjasa pada dunia bisnis dan memperjuangkan pemahaman dan perdamaian lintas agama.

Ia mengawali kiprahnya di dunia sosial kemasyarakatan pada 1974 melalui ORARI, atau Organisasi Radio Amatir Republik Indonesia.

“Saat itu ORARI merupakan wadah bagi siapapun yang ingin bertukar informasi tentang teknologi dan elektronika. Namun pada akhirnya, juga dimanfaatkan oleh para dokter, birokrat dan pengusaha juga. Untuk bertukar informasi tentang kondisi dan teknik pengobatan pasien, dan lain sebagainya,” ujarnya.

Dari situ, ia bergabung dengan Perkumpulan Masyarakat Surakarta (PMS) yang beranggotakan ribuan pengusaha dan bergerak di bidang sosial kemasyarakatan.

“Kami selalu aktif berperan, apabila terjadi bencana di Indonesia. Selain itu, PMS juga memiliki satu-satunya rumah duka di Solo yang disubsidi 100% bagi warga tidak mampu,” tambahnya.

Selain PMS, ia juga aktif di sejumlah organisasi kemasyarakatan lainnya, seperti Lions Club Bengawan, SERU (Solo Emergency Response Unit), Yayasan Kesejahteraan Tunanetra, panti werdha dan yatim piatu, INLA (International Nature Loving Association), Dewan Harian Cabang Angkatan 1945. Pusklat PBSI, Persis Solo, serta PMI.

“Saat ini, PMI Solo adalah satu-satunya PMI di Indonesia yang mandiri dan tidak menggunakan dana APBD. Karena semua pengurusnya adalah pengusaha, dan ingin PMI menjadi lading amal dan berbuat kebaikan,” ungkapnya.

Ia menjelaskan, jika PMI Solo memiliki fasilitas yang sangat lengkap, seperti tampilan real time jumlah stok darah secara online, klinik hemodialisa gratis, 6 unit ambulans dan mobil jenazah gratis 24 jam, Griya PMI Peduli yang telah merawat hingga semibu raturan pasien gangguan mental, Griya Lansia Bahagia dan membangun Politeknik Akademi Teknologi Bank Darah, yang memiliki prodi Bisnis Digital dan Manajemen Kebencanaan. “Kami ingin agar manajemen kebencanaan ini diikuti oleh BPBD seluruh Indonesia.

Hingga apabila terjadi bencana, semuanya bisa ditangani dengan lebih rapi,” pungkasnya. (ANTotse)



Sumartono Hadinoto